

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah, merupakan satu hal yang banyak dihindari namun setiap waktu dihasilkan dari aktivitas kita sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah didefinisikan sebagai barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Komposisi sampah di Indonesia didominasi oleh sampah organik yang berasal dari sisa makanan. Sampah dihasilkan dari berbagai sumber yaitu kegiatan rumah tangga, industri, perkantoran, pertanian/perkebunan, fasilitas umum maupun pertambangan. Salah satu sumber penghasil sampah adalah warung makan.

Di Yogyakarta, pesatnya perkembangan pendidikan di kota Yogyakarta meningkatkan antusias pelajar guna menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi di kota ini. Tidak hanya para pelajar yang berasal dari daerah Yogyakarta maupun pulau Jawa, pelajar dari berbagai pulau yang tersebar di tanah air juga banyak yang menempuh pendidikannya di kota Yogyakarta sehingga menjadikannya dikenal sebagai Kota Pelajar. Tingginya jumlah pelajar dan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta memberikan peluang besar bagi para pebisnis untuk mendirikan berbagai usaha seperti warung burjo.

Warung burjo merupakan usaha yang berkembang pesat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat untuk makan. Banyak pelajar yang memilih warung burjo untuk makan atau sekedar menjadi tempat kumpul. Hal ini disebabkan warung burjo menawarkan berbagai menu makanan dan minuman dengan harga relatif lebih murah. Di Yogyakarta sekarang ini, banyak sekali terdapat warung makan burjo yang menyajikan berbagai macam makanan. Akan tetapi, semakin banyaknya warung burjo yang ada di Yogyakarta, semakin besar limbah yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan, warung burjo yang ada di Yogyakarta menghasilkan limbah yang cukup banyak.

Seiring bertambahnya jumlah pelajar di Yogyakarta setiap tahunnya, juga terjadi peningkatan jumlah warung burjo di Yogyakarta. Peningkatan jumlah usaha warung burjo dapat memicu permasalahan baru, yaitu meningkatnya jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa makanan setiap harinya. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya timbulan dan komposisi sampah yang semakin beragam. Dampak peningkatan aktivitas manusia, lebih lanjut mengakibatkan bertambahnya sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diperoleh pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari sisa kegiatan warung burjo?
2. Apakah hari operasional warung burjo mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan?
3. Bagaimana pengelolaan sampah yang tepat untuk mengurangi timbulan sampah warung burjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari sisa kegiatan warung burjo
2. Menghitung timbulan yang dihasilkan pada saat hari biasa dan akhir pekan.
3. Merencanakan pengelolaan yang tepat sesuai dari data timbulan dan komposisi yang di dapat.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan disekitar kampus UII Terpadu Sleman, Yogyakarta.

2. Warung burjo dibagi menjadi 3 kategori, yaitu burjo besar, kecil dan ditentukan berdasarkan luas bangunan, jumlah kursi/meja, jumlah pegawai, dan jumlah pengunjung.
3. Masing-masing di ambil minimal dua kategori warung burjo untuk lokasi penelitian.
4. Pengambilan data dilakukan dengan *Random Sampling*.
5. Sampah yang termasuk dalam studi pengelolaan ini adalah sampah makanan yang dihasilkan dari kegiatan burjo.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi terkait jumlah sampah warung burjo yang dihasilkan di Sleman, Yogyakarta.
2. Sebagai bahan kajian untuk jumlah timbulan sampah dan komposisi sampah dari warung burjo.

